

BERITA ACARA SIDANG LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 147

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir periode 147 pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 28 Juni 2019
Waktu : 08.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Gedung A Lantai 1 Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.

Laporan dilaksanakan oleh :

Nama : Hanifah Rahmi Maulidani
NIM : 21020115130103
Judul : Redesain Taman Budaya Raden Saleh Semarang

Sidang dihadiri oleh tim dosen sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng
Dosen Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
Dosen Penguji : Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Redesain Taman Budaya Raden Saleh Semarang* dimulai pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh Ibu Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng, Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT, dan Bapak Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT. Presentasi dan tanya jawab dilaksanakan dalam waktu ±25 menit dengan pokok materi, sebagai berikut :

- Latar Belakang
- Analisa Kebutuhan Ruang
- Program Ruang
- Lokasi dan Tapak

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari tim dosen terhadap LP3A yang dipresentasikan, yakni :

- Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT

1. Pertanyaan : Teaternya kenapa harus tiga? Apakah yang digelar sama?

Jawaban : Setiap teater memiliki kegiatan yang berbeda-beda dan ada juga kegiatan rutinnnya. Pada teater dengan kapasitas 1000 orang biasanya untuk pertunjukan wayang kulit. Sedangkan, teater dengan kapasitas 500 orang biasanya untuk wayang orang. Pada teater dengan kapasitas 300 orang untuk pentas seni lainnya seperti pentas seni tari, pentas seni musik, dan lainnya.

2. **Pertanyaan** : Apabila suatu ketika pertunjukan Wayang Orang banyak pengunjungnya, apakah bisa menggunakan teater dengan kapasitas 1000 orang apa tidak?
Jawaban : Bisa. Namun berdasarkan survei di Taman Budaya Raden Saleh Semarang, pertunjukan Wayang Orang secara rutin hanya 500 orang penonton. Apabila pertunjukan Wayang Orang ini yang memiliki kapasitas 500 orang ditempatkan pada kapasitas 1000 orang maka kurang pas.
3. **Pertanyaan** : Apakah pertunjukan wayang tersebut rutin? Penontonnya apakah sebesar itu?
Jawaban : Iya rutin, data penyewaan gedung sudah ada dan setiap teater diperuntukan kegiatan tersebut.
4. **Pertanyaan** : Gedung teater tersebut sudah ada data eksistingnya?
Jawaban : Sudah ada, saya melakukan redesain karena kurang adanya sistem akustik yang kurang baik.
5. **Pertanyaan** : Apakah akan menambah gedung pertunjukan lagi?
Jawaban : Tidak, Pak. Tiga Gedung teater ini sudah cukup berdasarkan pada kegiatan yang ada di Taman Budaya Raden Saleh.
6. **Pertanyaan** : Bukankah taman budaya kegiatan utamanya berada pada ruang latihannya/ sanggar?
Jawaban : Sanggar termasuk. Namun, utamanya berada pada gedung pertunjukan. Hal ini mengingat taman budaya memiliki fungsi mengembangkan, mengedukasi, sekaligus sebagai wisata budaya untuk kegiatan seni.
7. **Pertanyaan** : Pada studio seni/ sanggar ada berada unit?
Jawaban : Terdapat 3 unit yaitu seni musik, seni tari, ruang latihan terbuka. Seni musik memiliki sistem akustiknya dan seni tari membutuhkan ruang dengan cermin saat latihan dalam melatih kekompakan menari. Ruang latihan terbuka bisa diperuntukan pada kegiatan seni teater.
8. **Pertanyaan** : Pada studio seni musik perlu ditinjau kembali. Itu hanya 45 m², itu hanya ruang studionya saja atau dengan semua alat musiknya?
Jawaban : Semuanya termasuk alat musik. Jika terlalu kecil maka saya akan melakukan peninjauan kembali.
Saran : Jika hanya sebesar itu diperuntukan untuk latihan dengan alat musik maka tidak cukup untuk latihan dengan jumlah orang yang banyak. Sebaiknya ditinjau kembali.
9. **Pertanyaan** : Terdapat galeri. Bagaimana pemahaman terkait galeri? Apakah sama dengan ruang pameran? Ataukah berbeda?
Jawaban : Terdapat fungsi sebagai tempat pameran. Namun, juga terdapat penyimpanan barang-barang terkait karya seni.
10. **Pertanyaan** : Apakah galeri ini diperuntukan pameran untuk seni lukis? Kegiatan pameran di galeri terjadwal dan tertentu. Galeri untuk menjual karya seni/ display apakah sudah terdapat yang bisa dibuka setiap saat?
Jawaban : Seni lukis iya dan di TBRS juga terdapat pazaar seni. Sudah terdapat di program ruang tersebut.

11. Pertanyaan : Ruang gaset terlalu kecil untuk keseluruhan teater sebesar itu. Apakah ukuran gaset itu untuk setiap teater ataukah untuk semua gedung?
 Jawaban : Ruang gaset diperuntukan setiap teater lebih efektif. Ruang geset akan ditinjau kembali.
 Saran : Coba ditinjau kembali terkait ruang gaset dengan kebutuhan gedung.
12. Pertanyaan : Lahan yang diambil hanya bagian depan saja? Apakah sudah dihitung?
 Jawaban : Iya, lahan area depan menyesuaikan kebutuhan luas tapak. Hal ini berdasarkan dari perhitungan program ruang. Lahan tersebut sudah dihitung dan memiliki luas 26.000 m².
13. Pertanyaan : Bangunan tersebut semua berada di lantai 1?
 Jawaban : Tidak, melihat hasil perhitungan luas dasar bangunan maka kemungkinan bangunan tersebut maksimal terdapat 2 lantai.
 Saran : Tidak semua bangunan bentang lebar berada di 1 lantai dan bisa berada di 2 lantai.
14. Pertanyaan : Apakah sudah masuk diperhitunganmu jika ada 2 lantai untuk gedung teaternya?
 Jawaban : Belum ada perhitungan terkait jumlah luas lantai 2 akan terdapat ruang apa saja.
- Ibu Dr. Ir.Wijayanti, M.Eng
 1. Pertanyaan : Pertunjukan Wayang Orang seberapa rutin digelar?
 Jawaban : Setiap Hari Sabtu malam
 2. Pertanyaan : Pertunjukan dengan kapasitas 1000 orang itu kapan dilaksanakan?
 Jawaban : Setiap Hari Jumat malam
 3. Pertanyaan : Pada redesain taman budaya, kegiatan utama berada pada gedung pertunjukan. Apakah benar seperti itu?
 Jawaban : Iya, gedung pertunjukan menjadi nyawa dari suatu taman budaya.
 4. Pertanyaan : Mushola sendiri untuk setiap bangunan ataukah semua?Letak mushola terdapat dimana?
 Jawaban : Mushola untuk seluruh bangunan di kawasan Taman Budaya Raden Saleh. Mushola terdapat pada kegiatan penunjang.
 5. Pertanyaan : Apakah terdapat Amphitheater untuk kegiatan outdoor? Dimana?
 Jawaban : Sudah ada di bagian kegiatan pertunjukan.
 6. Pertanyaan : Bagaimana perhitungannya? Amphiteater tidak beratap jadi berbeda dengan gedung teater tertutup yang lainnya?
 Jawaban : Perhitungannya hanya meliputi panggung dan auditorium. Amphiteater ini lebih diperuntukan untuk siapa saja bisa mengaksesnya.
 - Bapak Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
 1. Pertanyaan : Pada sistematika saya melihat Anda tidak melakukan perhitungan di bab 4?
 Jawaban : Perhitungannya berada di bab 5 program ruang.
 Saran : Perhitungan berbeda dengan landasan perencanaan dan perancangan ruang di bab 5. Pelaku, kegiatan, ruang-ruangan yang dibutuhkan apa

- saja untuk kemudian dicari standart dan luasannya itu termasuk pada pendekatan.
2. Pertanyaan : Bagaimana tindak lanjut dari saran waktu konsultasi kemarin terkait parkir?
- Jawaban : Setelah menelisik tapak, lahan masih mencukupi untuk tempat parkir. Sehingga, parkir berada di lahan.
- Saran : Apabila parkir berada di lantai dasar/ semi basement akan mempengaruhi perhitungan program ruang karena area parkir tersebut dihitung sebagai bangunan bukan di tempat terbuka.
3. Pertanyaan : Pada waktu konsultasi Anda menyampaikan bahwa total luas ruangnya 28.000 m². Bagaimana tindak lanjut dari saran bahwa bisa dengan mengklasifikasikan kegiatan sejenis?
- Jawaban : Kegiatan Seminar saya berpendapat bahwa bisa dilaksanakan di gedung teater. Hal ini berdasarkan pengamatan saya saat melihat kegiatan seminar.
- Saran : Sebaiknya seminar difasilitasi untuk ruang-ruang untuk kegiatan bersama yang sewaktu-waktu bisa digunakan untuk pameran karena seminar ini kegiatan interaktif. Kegiatan tersebut bisa berlaku dalam ukuran kecil maupun besar. Kegiatan seminar tidak dijadikan satu di teater karena teater menjadi tempat sakral untuk kegiatan pertunjukan di TBRS. Kegiatan non pertunjukan bisa difasilitasi cukup 1 atau 2 gedung saja.
4. Pertanyaan : Kegiatan sejenis yang dimaksud apa saja? Kegiatan yang waktu itu Anda buat ruang/ bangunan sendiri-sendiri? Berada pada Gedung Serbaguna.
- Jawaban : Kegiatan pertunjukan, pameran, dan seminar akan dipisahkan karena memiliki tuntutan ruang yang berbeda-beda.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 147

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari tim dosen pada Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang telah dilaksanakan (terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain.

Semarang, 2 Juli 2019
Peserta Sidang,

Hanifah Rahmi Maulidani
NIM. 21020115130103

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001

Pembimbing II,



Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
NIP. 196312311990031022

Penguji,



Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT
NIP. 197306161999031001